Optimalisasi Program Rukun Warga Responsif Gender untuk Mewujudkan Kelurahan Dr.Soetomo Ramah Perempuan dan Peduli Anak

by Mailinda Farhani

Submission date: 11-Sep-2024 03:57PM (UTC+0700)
Submission ID: 2450881437
File name: Jurnal_Pengabdian_Masyarakat_1.docx (609.73K)
Word count: 4313
Character count: 27989

Optimalisasi Program Rukun Warga Responsif Gender untuk Mewujudkan Kelurahan Dr.Soetomo Ramah Perempuan dan Peduli Anak

Mailinda Farhani[1], Nihlatul Falasifah[2]
[1,2] Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Korespondensi Penulis: mailinda.farhani@gmail.com*

Article History:

Keywords: **Child , Empowerment, Gender, Community Based Research (CBR), KRPPA**

Abstract: ***KRPPA (Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak) is an urban village initiative that combines women's protection and empowerment programs with child rights protection and fulfillment programs. The incorporation of gender and child perspectives into the management of governance at the urban village level, urban village development, and community development and empowerment must be carried out in a planned, comprehensive, and sustainable manner in the long term. The purpose of the KRPPA program optimization research is to strengthen community empowerment with a focus on gender and children's rights. The KRPPA program initiated by the ministry aims to support the developmental needs of children in Kelurahan Dr. Soetomo, tailored to their specific needs. Kelurahan Dr. Soetomo collaborates in the implementation of KRPPA, one of which is through the socialization of Gender Responsive RW. By involving various parties such as parents and local government, this program has succeeded in creating a safe and supportive environment for children's development. The KRPPA assessment has 10 indicator scores that must be met. This comprehensive approach has shown the extent to which Kelurahan Dr.Soetomo has achieved a women- and child-friendly village. The method applied in the community service program in Dr. Soetomo Village, Tegalsari District, Surabaya City is Community Based Research (CBR). The stages carried out include the initial stage and the mentoring stage with the community. Optimization to realize a Women-Friendly and Child-Caring Village maintains RW that have indicated gender responsive RW with a score of 10.***

Abstrak

KRPPA (Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak) adalah sebuah inisiatif kelurahan yang menggabungkan program perlindungan dan pemberdayaan perempuan dengan program perlindungan serta pemenuhan hak anak. Penggabungan perspektif gender dan anak ke dalam pengelolaan pemerintahan di tingkat kelurahan, pembangunan kelurahan, serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat harus dilakukan secara terencana, menyeluruh, dan berkelanjutan dalam waktu jangka panjangTujuan dari penelitian optimalisasi program KRPPA adalah untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada gender dan hak anak. Program KRPPA yang diinisiasi oleh kementerian bertujuan untuk mendukung kebutuhan perkembangan anak-anak di Kelurahan Dr. Soetomo, disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Kelurahan Dr. Soetomo berkolaborasi dalam implementasi KRPPA, salah satunya melalui sosialisasi RW Responsif Gender. Dengan melibatkan berbagai pihak seperti orang tua dan pemerintah lokal, program ini berhasil menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan anak. Penilaian KRPPA memiliki 10 skor indikator yang harus dipenuhi. Pendekatan menyeluruh ini telah menunjukkan sejauh mana Kelurahan Dr.Soetomo telah mencapai kelurahan yang ramah perempuan dan anak. Metode yang diterapkan dalam program pengabdian masyarakat di Kelurahan Dr. Soetomo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya adalah *Community Based Research*(CBR). Tahapan yang dilakukan mencakup tahapan awal dan

tahapan pendampingan bersama masyarakat. Optimalisasi untuk mewujudkan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak mempertahankan RW yang sudah terindikasi RW responsive gender dengan nilai 10.

Kata Kunci: Anak, Pemberdayaan, Gender, *Community Based Research*(CBR), KRPPA

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak atau biasa disebut dengan (KRPPA) salah satu konsep kelurahan yang dikembangkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kementerian PPPA) RI sebagai intregasi dari perspektif gender dan hak anak wujud untuk tata kelola penyelenggaraan pemerintahan di kelurahan secara berkelanjutan. Terdapat 5 arahan Presiden RI mengenai Konsep KRPPA, antara lain yaitu: (Soeprapto et al., n.d.).

a. Pemberdayaan perempuan dalam bidang kewirausahaan yang berperspektif gender
b. Peningkatan pengaruh peran ibu di dalam keluarga
c. Penurunan kekerasan terhadap perempuan dan anak
d. Penurunan angka pekerja anak dan angka putus sekolah
e. Pencegahan terjadinya perkawinan anak di usia dini

Melalui 5 Arahan tersebut menunjukan tujuan dari konsep KRPPA adalah memperkecil adanya kesenjangan gender dalam bidang politik, ekonomi maupun bidang lainnya. Konsep Gender terkadang hanya berfokus kepada laki-laki saja. Masyarakat pada umumnya, menempatkan perempuan dalam posisi minoritas atau dianggap lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Gender adalah pembedaan laki laki dan perempuan dilihat dilahat dari konstruksi social budaya, gender dapat dijadikan sebagai konsep analisis untuk menjalankan sesuatu. (Hukum et al., n.d.). Gender berisi sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang terbentuk dari social dan budaya dalam diri manusia. Laki-laki seringkali disebut memiliki sifat yang mandiri, rasional, dan agresif sehingga dapat menjadi seorang pemimpin sedangkan perempuan memiliki sifat emosionalnya.

Penggabungan perspektif gender dan anak ke dalam pengelolaan pemerintahan di tingkat kelurahan, pembangunan kelurahan, serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat harus dilakukan secara terencana, menyeluruh, dan berkelanjutan dalam waktu jangka Panjang. (Dr.Suaib, 2023). Hal ini bertujuan untuk mewujudkan Kelurahan yang Ramah Perempuan dan Peduli Anak. Program ini diharapkan mampu memenuhi hak-hak atas perlindungan dari segala

bentuk kekerasan dan diskriminasi, serta menyediakan fasilitas umum yang ramah bagi perempuan dan anak. Selain itu, program ini harus dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh warga, terutama perempuan dan anak. (Norailis Ab. Wahab et al., 2023). Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 mengatur mengenai partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. (Program et al., 2023).

Salah satu komponen penting untuk mewujudkan pembangunan kota yang berkelanjutan dengan baik melalui berbagai program yang ada, salah satunya adalah fokus terhadap pencapaian SDGs sehingga dapat terciptanya kelurahan ramah perempuan dan peduli anak. Kota yang memperhatikan kepentingan anak dan berorientasi pada kesejahteraan menjadikan pencapaian SDGs Kota sebagai prioritas utama. Program KRPPA yang diinisiasi oleh kementerian bertujuan untuk mendukung kebutuhan perkembangan anak-anak di Kelurahan DR. Soetomo, disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Dalam konteks ini, masyarakat diharapkan mampu memahami pentingnya kebutuhan perkembangan anak. (Makmur et al., 2023).

Kelurahan Dr.Soetomo merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Kelurahan Dr.Soetomo terletak di Jl.Pandegiling No.223, RT.002/RW.03 Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264. Kelurahan tersebut berada di wilayah daerah Surabaya Pusat dengan 148 Ha. Sejalan dengan itu, Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang memiliki sinergi untuk pengembangan program Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA) dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana atau biasa disbeut dengan DP3APPKB. Implementasi dari program KRPPA sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat yang merupakan modal sosial. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Fasilitator KRPPA dapat menjadi bagian dari wujud kepedulian dan komitmen pemerintah dalam mengimplementasikan pengarusutamaan gender, pemberdayaan perempuan serta memberikan perlindungan yang terbaik bagi perempuan dan anak di Kota Surabaya.

KRPPA adalah sebuah program kelurahan yang menggabungkan upaya perlindungan dan pemberdayaan perempuan dengan perlindungan dan pemenuhan hak anak. Tujuannya adalah untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan gender dan hak anak. Untuk tahun 2024, program Pembinaan RW Responsif Gender & Kelurahan Ramah Perempuan Peduli

Anak menargetkan 153 kelurahan dan semua RW di Kota Surabaya, yang berjumlah 1.360 RW. Program ini mencakup kegiatan sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan oleh Kelurahan, Kecamatan, serta DP3APPKB bersama Forum PUSPA Kota Surabaya. Diharapkan pada tahun 2024, masyarakat akan lebih memahami dan mendukung pembentukan KRPPA RW yang Ramah Perempuan & Peduli Anak, sehingga mewujudkan Kota Surabaya yang ramah terhadap perempuan dan anak.

Kelurahan Dr. Soetomo bersinergi dalam mewujudkan KRPPA. Beberapa kegiatan yang dilakukan salah satunya mengadakan sosialisasi RW Responsif Gender dan sosialisasi bagi ibu hamil dan ibu nifas. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu masyarakat dapat memahami dan peduli terhadap perlindungan kepada perempuan, anak, ibu hamil dan juga ibu nifas Selain itu, terdapat upaya dari kelurahan Dr. Soetomo untuk mewujudkan progra KRPPA adalah dengan cara mengentas problematika pernikahan di bawah umur yang masih kerap kali terjadi yakni dengan menggunakan metode *Community Based Research* (CBR).

Metode tersebut diimplementasikan melalui program RW Responsif Gender dan Psiko Sosialisasi Edukatif. Kedua program ini dilandasi oleh Pemerintah melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Pemberlakukan program ini diharapkan dapat lebih mengedukasi orang tua agar memberikan pengawasan didalam pergaulan anak-anak mereka dan menjalin komunikasi yang terbuka.Komunikasi sangat penting sebagai titik awal dalam sebuah pengawasana. Selain itu, anak-anak khususnya diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam bergaul dan berteman, menjaga batasan dan memahami konsekuensi dengan cermat.

Jaminan keamanan lingkungan menjadi tanggung jawab bersama tidak hanya satu keluarga, bersama dengan keterlibatan aktif dari stakeholder melalui sebuah progam kelurahan ramah perempuan dan peduli anak yang dapat menjadi pengembangan SDM secara bertahap sehingga menajdikan generasi yang mandiri dan berkualitas. Program Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA) memiliki 10 indikator yang harus dipenuhi antara lain, yaitu:

Tabel 1. 10 Indikator KRPPA

Dari 10 indikator yang dimuat pada gambar diatas merupakan nilai sukses dalam progam Kelurahan Ramah Perempuan dan peduli anak tanpa terkecuali. 10 Indikator tersebut dipenuhi dengan keadaan atau situasi nyata yang ada di masyarakat. Penilaian KRPPA dan RW Responsif Gender memiliki skor 10 maka disebut dengan KRPA sedangkan jika skor < 10 maka belum KRPPA. 10 Indikator tersebut menjadi tanggung jawab masyarakat dan pemerintah setempat, baik dalam proses pelaksanaan atau nilai yang diharapkan.

Upaya untuk menciptakan kota yang bersahabat dengan perempuan dan anak, berbagai inisiatif dilakukan, termasuk pemberdayaan perempuan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, perlindungan bagi kelompok rentan, pencegahan perundungan, kekerasan dalam rumah tangga, serta penyalahgunaan narkoba. Pelaksanaan program-program ini perlu dilakukan secara efektif melalui pemberdayaan masyarakat dalam penataan lingkungan kampung kota, dengan tujuan memberikan dampak signifikan dalam waktu singkat, sambil tetap mematuhi pedoman perencanaan kota yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk menciptakan kota yang mendukung perempuan dan anak, diperlukan partisipasi dan keterlibatan dari seluruh elemen kota. Partisipasi ini diwujudkan melalui berbagai program kerja yang bertujuan untuk mengimplementasikan KRPPA sebagai bentuk tanggung jawab dalam mendukung program-program pemerintah saat ini. (Jamil et al., 2023).

2. METODE

Metode pelaksanaan program ini adalah dengan melaksanakan sosialisasi dengan pihak RT dan RW setempat untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk program kampung perempuan ramah dan peduli anak, dan juga kunjungan ke rumah ketua RW untuk pengisian matriks oleh para ketua RW. Kujungan ke Sekolah PAUD untuk menambah data untuk anak anak. (Puspitasari et al., n.d.). Pengisian matriks oleh ketua RW dan kelurahan berguna untuk data profil kelurahan dan juga melihat bagaimana perkembangan program KRPPA ini berjalan. Data tersebut lalu dianalisis menggunakan metode fishbone untuk melihat apa permasalahan yang terjadi di kelurahan seperti stunting, perokok, bayi kurang gizi, putus sekolah, kenakalan remaja dan lain sebagainya. Data yang didapatkan kemudian diajukan ke pihak kelurahan untuk pengisian profil yang kemudia diserahkan kepada DP3APPKB Surabaya. Data profil yang diberikan oleh kelurahan dan setelah dianalisis dan diidentifikasi masalahnya kemudian akan di tindaklanjuti oleh pihak DP3APPKB Surabaya. Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat di Kelurahan Dr. Soetomo Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya menggunakan metode *Community Based Research* (CBR).

Community Based Research (CBR) merupakan pendekatan penelitian yang berdasarkan kebutuhan masyarakat dan mengintegrasikan masyarakat untuk berperan aktif dalam penelitian guna mengatasi masalah di lingkungan mereka sendiri. (Putri et al., 2016). Dalam model ini, pendamping sebagai fasilitator ke masyarakat dalam proses penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dengan masyarakat. Pendekatan penelitian berbasis masyarakat mengakui bahwa masyarakat merupakan sumber pengetahuan utama dan tidak hanya mengandalkan lembaga akademis atau pemerintah setempat sebagai sumber utama pengetahuan. Sebaliknya, melibatkan masyarakat sebagai mitra yang setara dianggap merupakan strategi untuk mengidentifikasi pengetahuan dan memaksimalkan manfaat dari pengabdian masyarakat (Kecil & Uttal 2005; Wallerstein & Duran 2003). (Muhammad Jacky, 2021).

Tahapan kegiatan metode pengabdian ini dalam menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Tahapan tersebut meliputi penyadaran, transformasi pengetahuan dan keterampilan, peningkatan intelektual dan kecakapan keterampilan. Metode yang dilakukan adalah pola *Community Based Research* (CBR), yaitu berkolaborasi dengan warga Kelurahan Dr.Soetomo. Analisis situasi dan permasalahan yang teridentifikasi dari masyarakat sesuai dengan program KRPPA menurut 10 indikatornya, tahapan dalam kegiatan ini dilakukan dengan 2 (dua)

pendekatan, yaitu sosialisasi dan pendampingan ke masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan dilakukan selama bulan secara offline dengan melibatkan seluruh masyarakat. Melalui ini maka masyarakat dapat dmemahami materi program KRPPA dan pengimplementasi kegiatan KRPPA sesuai dengan indikator dari KRPPA. (Hasdiani et al., 2024). Pengimplementasian program KRPPA didasari atas komitmen bersama dari semua pihak tanpa terkecuali, yaitu masyarakat dan pemerintah setempat. Indikator yang terlibat dapat diuraikan dalam tabel berikut:

a. Tahap Persiapan

1. Observasi Awal

Observasi awal dilaksanakan untuk memahami kompleksifitas dan dinamika yang terjadi di lapangan, yaitu masyarakat DR.Soetomo Kegiatan observasi digunakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat, lingkungannya, serta kondisi alam sekitar. Tahap Observasi dilakukan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan partisipatoris, dan wawancara (diskusi). Pemilihan pendekatan dalam tahap ini didasarkan pada berbagai alasan, dan terciptanya kemudahan selama proses pendampingan. (Astuti et al., 2024). Tahap ini juga diharapkan dapat memberikan kepercayaan masyarakat kepada peneliti untuk bersikap supportif, dan jujur selama proses terjadi. Pada saat observasi awal, kami dibantu oleh pihak pemerintah Kelurahan DR.Soetomo serta mulai diperkenalkan dengan kelompok-kelompok masyarakat yang ada seperti : ibu-ibu PKK, Kader KSH, dan jajaran RW.

1.1 Inkulturasi

Inkulturasi sebagai pendekatan pastisipatif dengan masyarakat melalui kegiatan pemetaan dengan menghubungi kelompok masyarakat setelah itu sosialisasi program KRPPA kepada warga,yang dibawakan oleh pihak DP3APPKB dan tim fasilitator.

1.2 Penyusunan Rancangan Kegiatan Pendampingan

Rancangan program pendampingan ini didasarkan kesepakatan dengan warga. Susunan rancangan kegiatan dalam program pendampingan ini berlangsung dari selama satu bulan yaitu bulan April 2024, jenis kegiatan yang akan diselenggarakan mengacu tujuan dari KRPPA, serta metode pelaksanaan pendampingan yang sesuai dengan konteks masyarakat Kelurahan Dr.Soetomo.

b. Tahap Pendampingan

Proses pendampingan yang dilakukan adalah *Focus Group Discuss* (FGD) ke seluruh wilayah RW di Dr.Soetomo penyusunan partisipatif desain kebijakan yang inovatif dan terintegratif untuk mewujudkan Kelurahan yang ramah anak, perempuan, dan budaya. Secara teknis kegiatan ini dilakukan denganmelibatkan pihak pihak terkait yang meliputi DP3APKKB Surabaya, Perangkat Kelurahan Dr.Soetomo, Perangkat RW dan RT, Kelompok PKK RW dan Kelompok - kelompok di Masyarakat. (Hasdiani et al., 2024).

3. HASIL

Optimalisasi Program RW Responsif Gender untuk Mewujudkan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA) melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 28 hari dimulai sejak tanggal 1 Maret - 28 Maret 2024. Program yang kami laksanakan dalam bentuk pengabdian yaitu survey sosial, FGD, serta hal lain-lainnya dalam mengomptimalkan RW responsof gender. Selam pengabdian berlangsung banyak kegiatan serta pencapain yang telah kami lakukan. Kelurahan Dr. Soetomo memiliki 14 RW yang terbagi sesuai letak wilayah administrasi kelurahan. Kelurahan Dr. Soetomo telah mengeluarkan SK RW responsive Gender sejka tanggal 31 Januari 2024 melalui surat yang dikeluarkan oleh Kecamatan Tegalsari. Surat Nomor: 400.2/55.4/SK/436.9.27/2024 sebagai komitmen dalam mewujudkan Kelurahan Dr. Soetomo sebagai ramah perempuan dan peduli anak. Dalam pengabdian ini, kami melakukan survey sosial apakah setiap RW di Kelurahan telah mencapai 10 indikator yang kami tentukan. Pengabdian ini bekerja sama dengan DP3APPKB Kota Surabaya dan Pemerintah Kelurahan untuk menganalisis setiap. (Susanti et al., 2023).10 indikator di 14 RW tersebut.

1. Sosialisasi RW Responsif Gender

a. Pelaksanaan Program Pendampingan Mencapai 10 Indikator KRPPA

Nama Program : Sosialisasi RW Responsif Gender

Tujuan Program : mensosialisasi urgensi RW Responisf gender demi terwujudnya Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak

Sasaran Program : Seluruh jejaring RT dan RW, Organisais Perempuan, dan Organisasi Masyarakat.

Tempat : Gedung Serbaguna Kelurahan Dr.Soetomo

Jumlah Jam : 10.00 s/d 12.000

Waktu Pelaksanaan : Kamis , 7 Maret 2024

Kegiatan : Sosialisasi 10 Indikator RW Responsif Gender, dan Pembentukan Surat Keputusan RW Responsif Gender.

Hasil : Sosialisasi FGD dan Pemahaman RW Responsif Gender

Hambatan : Undangan Yang Hadir kurang dari target hanya mencapai 70%

Dalam kegiatan ini, tim pelaksanaan mencakup tim mahasiswa MBKM KRPPA, tim kelurahan Dr. Soetomo, dan Tim dari DP3APPKB Surabaya membahas mengenai beberapa rencana dan program kerja selama 28 hari masa pengabdian untuk optimalisasi RW Responsif Gender. Selama masa pengabdian sudah terealisasikan dan lancar serta mencapai 10 indkator KRPPA dan pendampingan selama 28 hari ke 7 RW untuk optmalisasi RW responsive.

2. Pendampingan RW Responsif Gender

b. Pelaksanaan Program Pendampingan Ke Setiap RW Bentuk Optimalisasi

Nama Program : Pendampingan RW Responsif Gender

Tujuan Program : Melihat Pencapaian 10 indikator RW Responsive gender di Setiap RW

Sasaran Program : Seluruh jejaring RW, dan Organisasi Perempuan meliputi KSH dan PKK.

Tempat : Balai RW 1 -7

Jumlah Jam : Kondisional

Waktu Pelaksanaan : Mulai dari Tanggal 8 Maret - 25 Maret 2024

Kegiatan : Program Pendampingan ke Jejaring RW untuk Pengisian 10 Indikator Matriks RW Responsive Gender.

Hasil : Sosialisasi FGD dan Pemahaman RW Responsif Gender

Hambatan : Kendala dalam mencari waktu yang tepat untuk kunjungan

Dalam kegiatan ini, kami selaku mahasiswa MBKM KRPPA dibantu oleh beberapa

tim Kelurahan dan TIM RW. Selakan kunjungan sosial ini, banyak hal-hal yang kami dapatkan terkait indikator KRPPA dan bagaiaman pencapaian RW dalam mewujudkan responsive gender. Kami juga mulai melakukan pendampingan ke acara forum anak untuk melihat aksi peduli anak. Selain itu, pendekatan sosial ini juga bertujuan untuk optimalisasi pentingnya RW responsive gender untuk mewujudkan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak. Dalam masa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, beberapa progam pendampingan yang telah terlaksana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Program Pendampingan yang telah Terealisasi Dalam Optimalisasi RW Responsif Gender

No	Isu Strategis	Rencana Aksi	Tema	Bentuk Kegiatan	Output
1	Mewujudkan RW Responsif Gender melalui Maksimal Score di 10 Indikator KRPPA	Mengadakan kunjungan sosial serta melihat secara langsung wilayah dan beberapa kegiatan RW	" Keberhasilan 10 Indikator RW Responsif Gender"	Kunjungan ke setiap balai RW, bertemu dengan jejaring RW, dan organisasi Perempuan Masyarakat	Hasil dari Program Pendampingan Menghasilkan Nilai setiap RW dalam mencapai indikator Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak
2	Mewujudkan giata peduli anak	Mengadakan program pendampingan di forum anak PAUD Tunas Cempaka	Giat peduli anak dan bagaiamana implementasi dari forum anak	Mengadakan program pendampingan di forum anak PAUD Tunas Cempaka	Para orang tua dan tenaga pendidikan melihat sebarapa pentingnya kelurahan peduli

					anak melalui forum anak yang maksimal dan optimal.

Pengabdian melalui kunjungan sosial ke masyarakat menunjukan optimalisasi dalam mencapai RW responsive gender untuk mewujudkan Keluarahan Ramah Perempuan dan anak. Kunjungan ini dilakukan secara langusng agara dapat melihat keadaan masyarakat sekaligus menggali informasi yang telah dilakukan. Selain itu, kunjungan forum anak bertjuan melihat kegiatan anaka apakah sudah sesuai dengan indikator KRPPA dalam peduli anak, dan bagaiaman kegiatan pembelajaran di forum anak PAUD tunas cempaka RW 03. Kunjungan sosial ini juga sebagai bentuk perwujudan dari survey sosial secara langsung dan akurat. Hasil dari Hasil dari Program Pendampingan Menghasilkan Nilai setiap RW dalam mencapai indikator Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak. Berikut, hasil score yang dimiliki setiap RW di Kelurahan Dr, Soetomo sesuai dengan 10 indikator yang dijelaskan di Pendahuluan.

Tabel 3. Hasil Indikator RW Responsive Gender

Hasil Kunjungan ke Setiap Jejaring RW Kelurahan Dr. Soetomo

RW	Score	Penjelasan
1	10	RW 1 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA
2	9	RW 2 masih memiliki indkator yang belum tercapai yaitu dengan adanya pernikahan usia dini sebanyak 5 orang
3	10	RW 2 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA
4	9	RW 4 masih memiliki indkator yang belum tercapai yaitu dengan adanya pernikahan usia dini sebanyak 2 orang
5	9	RW 5 masih memiliki indkator yang belum tercapai yaitu dengan adanya pernikahan usia dini sebanyak 1 orang
6	10	RW 6 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA
7	9	RW 7 masih memiliki indkator yang belum tercapai yaitu dengan adanya pernikahan

		usia dini sebanyak 2 orang
8	10	RW 8 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA
9	10	RW 9 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA
10	10	RW 10 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA
11	10	RW 11 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA
12	10	Rw 12 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA
13	10	RW 13 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA
14	10	RW 14 telah menjadi RW responsive gender, dan mencapai seluruh indikator KRPPA

Tabel diatas menunjukan bahwa mayoritas RW telah menjadi RW responsive gender untuk mewujudkan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak. RW yang terindikator 10 perlu dipertahankan dan di optimalisasi. Dilihat dari 6 RW teridentifikasi telah optimal dalam ramah perempuan dan peduli anak melalui nilai indkator yang mencapai 10. Disamping itu, pernikahan dibawah umur masih menjadi fenomena yang seringkali dijumpai di beberapa wilayah di Kota Surabaya salah satunya di Kelurahan Dr. Soetomo. Menurut data matriks RW Responsif Gender 2024, 4 dari 14 RW menyatakan terdapat minimal terdapat 2 anak mengalami fenomena tersebut. Penyebab yang mendominasi peristiwa ini dilatar belakangi oleh pergaulan bebas yang mengakibatkan anak dibawah umur hamil diluar nikah. Hal ini menjadikan fenomena pernikahan anak di bawah umur atau sering disebut juga pernikahan dini menjadi problematika yang perlu dikaji secara mendalam. Hasil optimalisasi program responsive gender telah terlaksana sesuai dengan tahapan-tahapan yang direncenakan.

Upaya kelurahan Dr. Soetomo dalam mewujudkan Kampung Ramah Perempuan dan Peduli Anak guna mengentas problematika pernikahan di bawah umur yang masih kerap kali terjadi yakni dengan menggunakan metode partisipatif terstruktur dan edukatif. Metode tersebut diimplementasikan melalui program RW Responsif Gender dan Psiko Sosialisasi Edukatif. Kedua program ini dilandasi oleh Pemerintah melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Pemberlakukan program ini diharapkan dapat lebih

mengedukasi orang tua untuk tetap mengawasi pergaulan anak-anak mereka dan menjalin komunikasi yang terbuka. Untuk anak-anak khususnya diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam bergaul dan berteman, menjaga batasan dan memahami konsekuensi dengan cermat.

4. DISKUSI DAN PROGRAM LANJUTAN

Pengabdian masyarakat dalam optimalisasi program resposinf gender telah terlaksana sesuai dengan tahap-tahap yang direncanakan, Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu:

Gambar 1

Sosialisasi KRPPA di Gedung Serbaguna Kelurahan DR.Soetomo.

Gambar 2

Dokumentasi Pendampingan Program RW Responsif Gender Kader KSH

Gambar 3

Dokumentasi Pendampingan Program RW Responsif Gender bersama Jajaran RW dan Kader KSH

Program pendampingan dilaksanakan dengan mengunjungi semua RW di Kelurahan Dr.Soetomo untuk melihat pencapaian dari implemnentasi KRPPA (Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak). Pendampingan ini menjadi acuan optimalisasi RW responsive gender yang sesuai dengan tujuan dari KRPPA. Kami juga melihat bagaimana kegiatan-kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan tujuan dari KRPPA, dan melihata adakah kejanggalan di setiap RW yang ada. Salah satu, pendampingan yang kami lakukan juga mengunjungi salah satu PAUD untuk melihat program PAUD yang sesuai dengan KRPPA yaitu perlindungan anak.

Gambar 3

Kunjungan ke PAUD RW 03

Adapun program lanjutan yang diharapkan yaitu melalui kolaborasi peran antara orang tua dan anak sangat dibutuhkan untuk meminimalisir dan mengentas problematika ini sehingga tidak lagi terjadi di kemudian hari. Mengajari anak dengan pentingnya mencegah dan menjauhi pergaulan yang tidak sehat dan berbahaya. Orang tua memberikan penjelasan mengenai tuntutan dan disiplin yang wajib diterapkan demi keberlanjutan dan kebaikan anak. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak terjerumus pada pergaulan bebas dan berujung merusak masa depan sang anak. Peran anak juga harus benar-benar memapu memilih dan memilah setiap hal baik dan buruk dalam pergaulannya. Kemudian peran lingkungan sekitar yang turut mempengaruhi kondisi dan kualitas pergaulan juga turut diperhatikan. Hindari lingkungan toxic karena berujung membahayakan.

Anak tetap bisa menggunakan wewenangnya tapi tetap terstruktur dalam pegawasan orang tua penuh. Orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan yang sifatnya demokratis. Dalam pola pengawasan ini, orang tua dapat memberikan perhatian, memberikan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan diri, tidak mengekang, dan dapat diterima penuh oleh anak. Serangkaian hal tersebut dapat diimplementasikan secara sungguh-sungguh dan konsisten. Beberapa program lanjutan untuk RW yang teridentifikasi pernikahan usia dini.

a. Mengedukasi anak tentang bahaya dan dampak pergaulan bebas, pentingnya membatasi diri serta memilah pergaulan dengan teman sebaya.
b. Memantau pergaulan anak dan mengetahui kegiatan anak sehari-hari dengan terstruktur.

c. Membangun komunikasi terbuka yang menyenangkan bersama anak sehingga anak merasa nyaman untuk mengutarakan setiap perasaan dan keinginannya.
d. Menerapkan cara-cara edukatif terkait infomasi pergaulan bebas dan pernikahan dini guna mencegah hal buruk terjadi.

5. KESIMPULAN

Optimalisasi Program RW Responsif Gender untuk Mewujudkan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA) melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 28 hari dimulai sejak tanggal 1 Maret - 28 Maret 2024. Program yang kami laksanakan dalam bentuk pengabdian yaitu survey sosial, FGD, serta hal lain-lainnya dalam mengomptimalkan RW responsof gender.Kelurahan Dr.Soetomo telah membuktikan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak. Program-program edukatif dan kolaboratif yang diterapkan berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, kelurahan ini mampu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi anak-anak dan perempuan. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya sinergi antara berbagai elemen masyarakat dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan**.**

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan pihak-pihak terkait dalam menyukseskan pengabdian ini. Terima kasih kepada DP3APPKB Surabaya, mahasiswa UIN Surabaya, pemerintah Kelurahan Dr.Soetomo, serta seluruh masyarakat Kelurahan Dr.Soetomo.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. Y., Setyari, A. D., Didik Suharijadi, Sampurna, H., Aji, F., Ummiyyah, Z., & Winarni, R. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Edukasi dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *5*(2), 500–512. https://doi.org/10.35870/jpni.v5i2.855

Dr.Suaib, M. S. (2023). *PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN*. *PembangunadanPemberdayaanMasyrakat*.

Hasdiani, T., Mulyono, S. E., & Abimbowo, Y. O. (2024). Women's Participation in Cultural Tourism Based Community Empowerment. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *11*(1), 49–61. https://doi.org/10.21831/jppm.v11i1.72328

Hukum, J. R., Pratama, A., & Ma'arif, K. (n.d.). *KONSEP GENDER DALAM PERSPEKTIF ISLAM*.

Makmur, M. H., Eriyanti, L. D., Setyari, A. D., Husniah, F., & Taufiq, A. (2023). MEMBANGUN KEMANUSIAAN, MEWUJUDKAN DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, *4*(3), 482–492. https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i3.1905

Muhammad Jacky. (2021). *2023-05-02_Buku 3_JJ* (Vanius Kogoya, Ed.; 1st ed.). UNESAUNIVERSITYPREE.

Norailis Ab. Wahab, Yoiz Shofwa Shafrani, & Desi Latifah. (2023). An Analysis Of Sharia Financial Literacy And Sharia Financial Inclusion In The Village Program Continuity (A Case Study of the Women Farmers Group of Puspa Mandiri in Gunungkarang Village, Bobotsari District, Purbalingga Regency). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, *11*(1), 87–102. https://doi.org/10.24090/ej.v11i1.7824

Program, A., Perempuan, D. R., Anak, P., Akselerasi, S., Sdgs, P., Bangorejo, D., Banyuwangi, K., Fatimah, N., Yusroh, M., Musyarofah, A., Agama, I., & Genteng Banyuwangi, I. (2023). Actualization of Women Friendly Village Program and Care For Children As A Strategy to Accelerate the Achievement of SDGs Bangorejo Village, Banyuwangi Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1).

Putri, T., Andreswari, D., & Efendi, R. (2016). IMPLEMENTASI METODE CBR (CASE BASED REASONING) DALAM PEMILIHAN PESTISIDA TERHADAP HAMA PADI SAWAH MENGGUNAKAN ALGORITMA K-NEAREST NEIGHBOR (KNN) (Studi Kasus Kabupaten Seluma). *Jurnal Rekursif*, *4*(1).

Soeprapto, A., Dwi Nugrahajati, S., Rianto Budi Nugroho, A., & Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, U. (n.d.). *PENDAMPINGAN DESA SENDANGARUM DALAM RANGKA MEWUJUDKAN DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK*.

Susanti, E., Raisa Monica, D., Gustiniati, D., & Gustiara, N. (2023). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DI DESA MERAK BELANTUNG SEBAGAI SALAH SATU WUJUD PELAKSANAAN DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK DI PROVINSI LAMPUNG. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 7, Issue 3).

Optimalisasi Program Rukun Warga Responsif Gender untuk Mewujudkan Kelurahan Dr.Soetomo Ramah Perempuan dan Peduli Anak

ORIGINALITY REPORT

18%	15%	10%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1%
3	journal.stmiki.ac.id Internet Source	1%
4	kemenpppa.go.id Internet Source	1%
5	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	1%
6	Soekma Yeni Astuti, Agustina Dewi Setyari, Didik Suharijadi, Hadi Sampurna, Fajar Aji, Zahratul Ummiyyah, Retno Winarni. "Pelatihan Pembuatan Media Edukasi dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember", Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 2024	1%

	Publication	
7	dp3appkb.surabaya.go.id Internet Source	1 %
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
10	warta.jogjakota.go.id Internet Source	1 %
11	jss.lppm.unila.ac.id Internet Source	1 %
12	Emilia Susanti, Dona Raisa M., Firganefi, Diah Gustiniati, Nisa Gustiara. "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DI DESA MERAK BELANTUNG SEBAGAI SALAH SATU WUJUD PELAKSANAAN DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK DI PROVINSI LAMPUNG", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan, 2023 Publication	1 %
13	diskominfo.salatiga.go.id Internet Source	1 %
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
15	bali-travelnews.com Internet Source	<1 %

16	ejournal.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
17	muttaqinhabibullah.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	www.scilit.net Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
21	bappeda.pontianakkota.go.id Internet Source	<1 %
22	syarifhidayath.wordpress.com Internet Source	<1 %
23	Dwi Astuti. "Meneropong potensi kemunduran upaya kesetaraan gender dalam RUU Omnibus Law Ketahanan Keluarga", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2021 Publication	<1 %
24	docobook.com Internet Source	<1 %
25	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
26	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

27	journal.stialanmakassar.ac.id Internet Source	<1 %
28	stp-mataram.e-journal.id Internet Source	<1 %
29	www.tabloidmyloveislam.com Internet Source	<1 %
30	Listyawati, Peni Rinda. "Rekonstruksi Regulasi Corporate Social Responsibility Berbasis Asas Ta'Awun", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
31	Riana Septiani, Susanti Sundari, Beni Indrawan. "PROGRAM PEMBERANTASAN NYAMUK PENYEBAR DBD DENGAN METODE COMMUNITY BASED RESEARCH (CBR) DI DESA REJOMULYO LAMPUNG SELATAN", Al-Khidmat, 2022 Publication	<1 %
32	damkar.semarangkota.go.id Internet Source	<1 %
33	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
34	investor.waskita.co.id Internet Source	<1 %
35	mysponsorship.wahanavisi.org Internet Source	<1 %

36	pesonawisatasurabaya.wordpress.com Internet Source	<1%
37	prosiding.unimus.ac.id Internet Source	<1%
38	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
39	repository.unj.ac.id Internet Source	<1%
40	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

Optimalisasi Program Rukun Warga Responsif Gender untuk Mewujudkan Kelurahan Dr.Soetomo Ramah Perempuan dan Peduli Anak

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17